

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab-bab sebelumnya yang sudah penulis uraikan, dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Permasalahan penelitian ini dilatar belakangi dengan perkembangan zaman yang begitu pesat hingga muncul permasalahan-permasalahan baru yang ada pada masyarakat yaitu kegiatan pamer-pamer yang sekarang di kemas menjadi yang meredakan namai *Flexing*.
2. *Trend* adalah suatu permuatan atau kegiatan yang sedang ramai di lakukan oleh masyarakat.
3. *Flexing* adalah suatu kegiatan pamer-pamer yang dilakukan seseorang secara mencolok seperti menunjukkan kepemilikan, harta, pencapaian, kedudukan dengan cara yang mencolok dan pada umumnya dilakukan di media sosial.
4. *Flexing* murni *Flexing* ini umumnya dilakukan oleh individu dan tujuannya untuk hiburan saja dan kepuasan diri sendiri, pelaku utama orang-orang yang memiliki sesuatu yang lebih dengan yang lainnya seperti contohnya adalah harta.
5. *Flexing* palsu umumnya dilakukan oleh suatu lembaga tujuannya sebagai *branding* untuk dikenal luas oleh masyarakat dengan kegiatan pamer-pamer yang tidak sesuai dengan kenyataannya.
6. Ayat-ayat yang menggambarkan perilaku *Flexing* dalam alquran terdapat pada surah Al-Baqarah 262&264, Annisa 29&38, Al-Isra 37, Al-Qasas 76, Al-Luqman 18, Al-Hadid 23, At-TaTasur 1-8.

7. Penafsiran ayat-ayat yang menggambarkan *Trend Flexing* dalam tafsir al-mishbah *Flexing* di artikan sebagai sikap riya sombong dan bermegah-megah ingin dipuji oleh manusia lain Juga searti dengan bermegah-megahan yang dilarang alquran adalah larangan menumpukkan harta, berlebihan dalam hal harta dengan tujuan berbangga-bangga karena pada dasarnya harta yang menjadi milik kita adalah apa-apa yang kita berikan di jalan Allah. Allah tidak melarang hamba-Nya hidup dalam kecukupan, kemewahan dengan catatan harta tersebut tidak melalaikannya. Dalam tafsir al-mishbah pamer bermegah menumpukkan harta adalah sesuatu yang melampau batas dan menjadikan tujuan hidup mencari sesuatu untuk dikumpulkan agar dapat menjadikannya memiliki kedudukan terhormat, disegani ditengah-tengah masyarakat sehingga ia merasa, ia adalah orang yang hebat tanpa memikirkan efek dari perbuatan tersebut.
8. Dalam kegiatan *Flexing* ini ada beberapa dampak positif namun jauh lebih banyak dampak negatif atau *mudaratnya* seperti *gab* sikaya dan si miskin sangat terlihat kecemburuan sosial berkurangnya rasa syukur bahkan tindak kriminal seperti pencurian dll.
9. Hukum dalam melakukan kegiatan atau *Trend Flexing* ini baik *Flexing* murni dan palsu yang dilakukan oleh seorang publik figur seperti artis maupun lembaga atau perusahaan adalah Haram karena merupakan dari kesombongan dan riya yang merupakan perbuatan syirik kecil yang ini berlandaskan pada ayat dan hadis yang sudah di paparkan pada bab-bab di atas.

B. Saran

Dari kajian di atas, penulis berharap dengan adanya karya tulis ilmiah berupa skripsi lainnya yang membahas tentang *Trend Flexing* dalam alquran. Penulis menyadari bahwa penelitian yang penulis lakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Jika ada kebenaran yang terdapat dalam penulisan ini, maka yang demikian itulah yang penulis inginkan. Namun jika tidak, penulis meminta maaf kepada Allah atas kesalahan yang telah penulis lakukan dan meminta maaf kepada seluruh pembaca, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca, dan semoga kedepannya berbagai penelitian baik dari kalangan pelajar maupun ilmuan tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang *Trend Flexing* ini. Demikianlah yang mampu penulis lakukan sebagai salah satu penyumbang pemikiran dalam penelitian ini.

